

Standar Tiap Level Social Distancing & Kebijakan Karantina (Ringkasan)

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Konsep	Social distancing dalam kehidupan	Permulaan wabah daerah	Penyebarluasan pesat wabah daerah, Permulaan penyebaran nasional	Berlangsung wabah nasional	Wabah nasional besar
Situasi	Karantina umum dan pengendalian wabah dalam ruang lingkup yang dapat ditangani oleh sistem medis	Wabah berkelanjutan selama 1 minggu atau lebih dan mengancam ruang lingkup daerah penanganan umum dari sistem medis	Terlihat kondisi peningkatan wabah berkelanjutan meskipun telah dilakukan kebijakan level 1.5, Pengamatan tanda penyebaran menjadi wabah nasional	Wabah nasional mengalami perluasan dan berkelanjutan selama 1 minggu atau lebih dan melewati standar dalam ruang lingkup penanganan umum dari sistem medis	Peningkatan pasien secara tajam di seluruh negeri dan sistem medis mengalami bahaya keruntuhan

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Standar	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata harian per minggu jumlah pasien positif yang timbul di dalam negeri · Daerah metropolitan 100 orang Chungcheong, Honam, Gyeongbuk, Gyeongnam 30 orang Kangwon, Jeju dibawah 10 orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata harian per minggu jumlah pasien positif yang timbul di dalam negeri · Daerah metropolitan 100 orang Chungcheong, Honam, Gyeongbuk, Gyeongnam 30 orang Kangwon, Jeju diatas 10 orang - Rata-rata harian per minggu jumlah pasien positif berusia 60 tahun keatas · Daerah metropolitan 40 orang Chungcheong, Honam, Gyeongbuk, Gyeongnam 10 orang, Kangwon, Jeju diatas 4 orang 	<p>Memenuhi salah satu dari kriteria dibawah ini</p> <p>① Daerah wabah setelah melewati 1 minggu kebijakan level 1.5, mengalami peningkatan pasien positif sebanyak 2 kali lipat dari standar level 1.5</p> <p>② 2 daerah atau lebih yang sedang dalam level 1.5 terus-menerus mengalami wabah selama 1 minggu atau lebih</p> <p>③ Kondisi jumlah pasien positif dalam negeri melewati 300 orang terus-menerus selama 1 minggu atau lebih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata mingguan jumlah pasien positif dalam negeri sebanyak 400~500 orang atau lebih, Kondisi pasien positif mengalami peningkatan pesat misalkan 2 kali lipat dalam keadaan level 2 di seluruh negeri <p>※Pertimbangan penting terhadap kemampuan penampungan ranjang pasien, pasien akut, dan persentase pasien baru berusia diatas 60 tahun saat kenaikan level</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata mingguan jumlah pasien positif dalam negeri sebanyak 800~1000 orang atau lebih, Kondisi pasien positif mengalami peningkatan pesat misalkan 2 kali lipat dalam keadaan level 2.5 di seluruh negeri <p>※Pertimbangan penting terhadap kemampuan penampungan ranjang pasien, pasien akut, dan persentase pasien baru berusia diatas 60 tahun saat kenaikan level</p>

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Pesan Inti	Memelihara kehidupan sehari-hari dan kegiatan sosial ekonomi, sambil mematuhi tata tertib karantina demi pencegahan COVID-19	Wabah daerah mulai, Daerah bahaya melakukan karantina kehidupan secara seksama	Wabah daerah berlangsung, Daerah bahaya mengurangi pertemuan dan bepergian yang tidak diperlukan, mengurangi penggunaan fasilitas multi fungsi yang menjadi tempat banyak orang berkumpul	Wabah nasional menyebar, Sebisa mungkin diam di rumah, mengurangi pertemuan, dan penggunaan fasilitas multi fungsi semaksimal mungkin	Wabah besar nasional, Berprinsip diam di rumah dan meminimalisasi kontak dengan orang lain
Kebijakan Utama Karantina (1. Fasilitas Multi Fungsi)					

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Fasilitas Pengelolaan Pusat	Mewajibkan tata tertib karantina inti seperti membatasi jumlah pengguna	Penguatan pembatasan jumlah pengguna, melarang kegiatan bahaya tingkat tinggi	Dilarang berkumpul di 5 jenis fasilitas hiburan Selain fasilitas tersebut melakukan penguatan pembatasan seperti penghentian operasi setelah pukul 21:00, dilakukan sistem strike-out saat melanggar	Dilarang berkumpul pada tempat pertunjukan standing indoor, tempat latihan menyanyi, dan penjualan langsung seperti penjualan kunjungan, dll	Selain fasilitas wajib dilarang berkumpul, juga pembatasan operasi diluar fasilitas tersebut
Fasilitas Pengelolaan Umum	Operasi normal Mewajibkan 3 jenis tata tertib karantina dasar	Pembatasan jumlah pengguna berdasarkan spesifikasi masing-masing fasilitas	P e n g u a t a n pembatasan jumlah pengguna, pelarangan kegiatan bahaya tingkat tinggi	Penguatan pembatasan seperti penghentian operasi setelah pukul 21:00, sistem strike-out saat melanggar	
Fasilitas Lain	Operasi normal		M e w a j i b k a n penggunaan masker	Pembatasan jumlah pengguna	
Fasilitas Umum Negara	Jumlah pengguna dibatasi 50% di tempat arena balap sepeda dan pacuan kuda	Pembatasan jumlah pengguna sebanyak 20% di tempat arena balap sepeda dan pacuan kuda, selain fasilitas itu dibatasi 50%	Penghentian tempat arena balap sepeda dan pacuan kuda, selain fasilitas itu pengguna dibatasi 30%	Penghentian operasi pada fasilitas olahraga, tempat arena balap sepeda dan pacuan kuda, selain fasilitas itu pengguna dibatasi 30%	Penghentian operasi tanpa membedakan indoor dan outdoor

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Fasilitas Kesejahteraan Sosial (termasuk playgroup)	Pelaksanaan karantina secara seksama * Mempertimbangkan kondisi pengelolaan karantina, tingkat bahaya masing-masing fasilitas, dan kondisi penyebaran virus di daerah wabah Melibatkan sebagian fasilitas dan hanya menyediakan layanan wajib seperti pengasuhan darurat saat diperlukan				Direkomendasikan libur Memelihara pengasuhan darurat, dll
Kebijakan Utama Karantina (2. Kehidupan Sehari-hari & Kegiatan Sosial-Ekonomi)					
Mewajibkan Penggunaan Masker	Fasilitas pengelolaan pusat dan umum, transportasi umum, organisasi medis, apotek, fasilitas perawatan, fasilitas perlindungan siang-malam, tempat demo dan unjuk rasa, tempat pertandingan olahraga indoor, tempat usaha bahaya tinggi, dll	Tambahan tempat pertandingan olahraga outdoor pada level 1	Seluruh fasilitas indoor, outdoor dengan bahaya tingkat tinggi	Seluruh fasilitas indoor, fasilitas outdoor yang kesulitan untuk jaga jarak 2m	
Pertemuan, Acara	Diperlukan musyawarah dan laporan ke pemerintah daerah untuk acara dengan 500 orang atau lebih, mewajibkan tata tertib karantina	Memelihara kebijakan level 1, 100 orang atau lebih dilarang pada sebagian acara seperti festival, dll	100 orang atau lebih dilarang	50 orang atau lebih dilarang	10 orang atau lebih dilarang

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Menonton Olahraga	Penonton masuk (50%)	Penonton masuk (30%)	Penonton masuk(10%)	Pertandingan penonton tanpa	P e n g h e n t i a n pertandingan
Penggunaan Fasilitas Transportasi	Mewajibkan penggunaan masker		Tambahan dilarang mengkonsumsi makanan di dalam alat transportasi (kendaraan) (pengecualian pada p e n e r b a n g a n internasional)	Rekomendasi pembatasan pemesanan tiket KTX, bus ekspres dalam 50% (pengecualian pada pesawat terbang)	Pembatasan pemesanan tiket KTX, bus ekspres dalam 50% (pengecualian pada pesawat terbang)
Masuk Sekolah	Aturan tingkat kepadatan 2/3, Bisa disesuaikan	Mematuhi tingkat kepadatan 2/3	Aturan tingkat kepadatan 1/3, (SMA 2/3) Operasi maksimal bisa 2/3	Mematuhi tingkat kepadatan 1/3	Mengubah ke pembelajaran jarak jauh
Kegiatan Keagamaan	※ Saat mengatur level, keputusan target dan isi kebijakan terperinci dilakukan secara musyawarah dengan rohaniwan berdasarkan kondisi penyebaran berkelompok dan karantina				
	Memberi jarak 1 kursi R e k o m e n d a s i pengurangan pertemuan dan makan-makan (acara menginap dilarang)	Pembatasan jumlah kursi dalam 30% pada ibadah reguler, pertemuan dan makan-makan dilarang	Pembatasan jumlah kursi dalam 20% pada ibadah reguler, pertemuan dan m a k a n - m a k a n dilarang	Non-tatap muka, pembatasan anggota dalam 20 orang pertemuan dan makan-makan dilarang	Hanya diperbolehkan video 1 orang pertemuan dan makan-makan dilarang

Bagian	Level 1	Level 1.5	Level 2	Level 2.5	Level 3
	Karantina Kehidupan	Level Wabah Daerah		Level Wabah Nasional	
Masuk Bekerja	Pelaksanaan rekomendasi persentase bekerja di rumah yang tepat pada masing-masing departemen dan organisasi (misal : standar 1/5)	Rekomendasi perluasan bekerja di rumah pada masing-masing departemen dan organisasi (misal : standar 1/3)		Rekomendasi bekerja di rumah sebanyak 1/3 dari jumlah karyawan	Selain karyawan wajib, mewajibkan bekerja di rumah
	Mewajibkan penggunaan masker pada tempat usaha bahaya tinggi	Mewajibkan penggunaan masker, ventilisasi, sterilisasi, jaga jarak antar karyawan, dll pada tempat usaha bahaya tinggi			